



Vivi Fhadua Angelia<sup>1</sup>  
 Andi Rachman<sup>2</sup>  
 Eni Heldayani<sup>3</sup>

## PENGARUH METODE CHALK AND TALK BERBANTUAN VIDEO INTERAKTIF TERHADAP MINAT BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 69 PALEMBANG

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Chalk and Talk berbantuan video interaktif terhadap minat belajar IPS kelas VI SDN 69 Palembang. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif tipe quasi eksperimental design. Populasi dan sampel penelitian ini adalah kelas VI.A dan kelas VI.B, sedangkan untuk subjek penelitian adalah siswa kelas VI SDN 69 Palembang kelas VI.A sebagai kelas kontrol dan kelas VI.B sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Pengolahan data dan uji analisis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan nilai uji Thitung 3.235 Ttabel 2.666 hasil uji Thitung 3.235 lebih besar dari nilai Ttabel 2.666 artinya hipotesis diterima bahwa ada pengaruh metode Chalk and Talk berbantuan video interaktif terhadap minat belajar siswa kelas VI SDN 69 Palembang. Pentingnya metode ini untuk diimplementasikan karena berdasarkan penelitian ini memiliki pengaruh yang dibuktikan dari pengujian hipotesis.rata-rata nilai posttest yang di dapat dari hasil belajar IPS dengan menggunakan metode Chalk and Talk berbantuan video interaktif adalah 86,36 dan untuk pembelajaran IPS yang tidak menggunakan metode pembelajaran Chalk and Talk berbantuan video interaktif adalah 60,5 dibuktikan dengan nilai.

**Kata kunci:** Metode Pembelajaran Chalk and Talk Berbantuan Video Interaktif, Minat Belajar

### Abstract

This study aims to determine the effect of the interactive video-assisted Chalk and Talk method on the interest in learning social studies grade VI SDN 69 Palembang. The research method uses a quantitative approach of quasi-experimental design type. The population and sample of this study were class VI.A and class VI.B, while the research subjects were grade VI students of SDN 69 Palembang class VI.A as a control class and class VI.B as an experimental class. Data collection using documentation and questionnaires. Data processing and analysis tests using t-tests. The results showed that the Tcount test value of 3,235 Ttable 2,666, the Tcalculate test result of 3,235 was greater than the Ttable value of 2,666, meaning that the hypothesis was accepted that there was an influence of the interactive video-assisted Chalk and Talk method on the learning interest of grade VI students of SDN 69 Palembang. The importance of this method to be implemented because based on this research has a proven influence from hypothesis testing.the average posttest score obtained from social studies learning outcomes using the interactive video-assisted Chalk and Talk method is 86.36 and for social studies learning that does not use the interactive video-assisted Chalk and Talk learning method is 60.5 evidenced by scores.

**Keywords:** Interactive Video-Assisted Chalk and Talk Learning Method, Learning Interest

### PENDAHULUAN

Siswa adalah individu yang mempunyai karakteristik berbeda-beda dalam hal minat. Minat merupakan yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-kelamaan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Akrim (2021, hal. 4) menyatakan bahwa minat dapat berasal dari faktor diri peserta didik sendiri ataupun dari luar peserta didik. Minat

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Palembang

email: vivifhaduaangelia@gmail.com, andiplg25@gmail.com, eniheldayani@univpgri-palembang.ac.id

merupakan salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberi stimulus pada suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai (Uswatun, 2022, hal. 3).

Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk menikmati kesenangan tanpa adanya paksaan, dimana hal tersebut dapat menimbulkan perubahan pada pengetahuan, keterampilan, dan perilaku (Prihatini, 2017). Dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar akan merasa senang mengerjakan segala sesuatu termasuk mengikuti pelajaran tanpa adanya tekanan dari siapapun. Minat belajar merupakan perilaku ketaatan pada aktivitas belajar, baik menyangkut penjadwalan belajar ataupun inisiatif melaksanakan aktivitas tersebut dengan serius (Nimah, 2022, hal. 2).

Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, maka siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Aprijal, 2020, hal. 2).

Siswa yang tidak berminat dalam belajar menunjukkan sikap yang kurang simpati, dengan adanya rasa malas dan kurang bersemangat mengikuti proses belajar mengajar, ada banyak faktor yang membuat siswa berminat untuk belajar. (Muliani, 2022) menyatakan bahwa terdapat 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah pengaruh yang datangnya dari dalam diri siswa yaitu perhatian, sikap, keterampilan dan bakat, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar seperti perhatian dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana belajar, bimbingan orang tua di rumah, dalam lingkungan sekolah, ruang, dan kebutuhan yang diciptakan orang tua serta faktor lingkungan sekitar merupakan salah satu minat dalam mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi. Pada dasarnya minat memberikan suatu hal yang berpengaruh besar terhadap suatu keberhasilan sekolah dimana siswa yang berminat terhadap belajar diharapkan akan mencapai hasil belajar yang optimal pada pembelajaran IPS yang dapat meningkatkan aktivitas dan minat belajar siswa (Susanto, 2019, hal. 55-56).

Sesuai prosedur pembelajaran. Seperti yang sudah diketahui bahwa dalam suatu pembelajaran selain kognitif, peserta didik juga diharuskan mencapai hal yang berupa afektif dan psikomotorik agar pengembangan berpikir melalui belajar IPS dapat membantu anak didik pada minat belajar (Susanto, 2019, hal. 55).

Gunawan (2021, hal. 73) menyatakan bahwa IPS merupakan bidang pengajaran disekolah dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial yang berisikan konsep dan pengalaman belajar yang dipilih dan diorganisir dalam kerangka studi keilmuan sosial. IPS merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik (Susanto, 2019, hal. 149). IPS adalah pengetahuan yang dapat ditransfer sedemikian rupa secara utuh dari kepala guru kekepala peserta didik dengan pola teks book oriented (Abu Dharin, 2020, hal.2).

Kenyataannya minat belajar siswa di tingkat Sekolah Palembang masih jauh dari kondisi yang di harapkan. Contohnya seperti pembelajaran pada mata pelajaran IPS di SDN 69 Palembang ini masih kurang memahami terhadap apa yang sedang dipelajari saat ini ataupun sebelumnya. Berdasarkan data sekolah tahun ajaran 2023/2024 pada siswa kelas VI dalam pembelajaran IPS di SDN 69 Palembang hanya sebagaian saja yang mengerti dan memahami materi yang di ajarkan, yang berarti presentase ketuntasan klasikal hanya 50% sehingga ketuntasan jauh dari kriteria ketuntasan yang seharusnya, yaitu 75%. Jadi untuk membantu siswa mencapai standar KKM dan ketuntasan klasikal sebesar 75% pendidik memberikan remedial dan tugas tambahan. Pembelajaran pada mata pelajaran IPS di SDN 69 Palembang ini masih kurang memahami terhadap apa yang sedang dipelajari saat ini ataupun sebelumnya.

Data laporan belajar siswa kelas VI dalam pembelajaran IPS di SDN 69 Palembang hanya sebagian saja yang mengerti dan memahami materi yang diajarkan, yang berarti presentase ketuntasan klasikal hanya 50% sehingga ketuntasan jauh daeri kriteria ketuntasan yang seharusnya, yaitu 75%. Jadi, untuk membantu siswa mencapai standar KKM dan ketuntasan klasikal sebesar 75% pendidikan memberikan remedial dan tugas tambahan. Pembelajaran pada mata pelajaran IPS di SDN 69 Palembang ini masih kurang memahami terhadap apa yang

sedang dipelajari saat ini ataupun sebelumnya. Siswa kelas VI dalam pembelajaran IPS di SDN 69 Palembang hanya sebagian saja yang mengerti dan memahami materi yang diajarkan, yang berarti presentase ketuntasan klasikal hanya 50% sehingga ketuntasan jauh dari kriteria ketuntasan yang seharusnya, yaitu 75%. Jadi untuk membantu siswa mencapai standar KKM dan ketuntasan klasikal sebesar 75% pendidik memberikan remedial dan tugas tambahan.

Pada pembelajaran menunjukkan bahwa minat belajar IPS masih perlu untuk ditingkatkan dalam suatu hal yang perlu mendapat perhatian khususnya untuk para pelaku pendidikan (Gunawan, 2021, hal. 102). Dalam penelitiannya (Putri & Safrizal, 2023) menyebutkan bahwa salah satu faktor rendahnya minat belajar siswa juga disebabkan oleh faktor luar yaitu faktor lingkungan siswa, kurangnya kesempatan belajar dan kurangnya perhatian orang tua (keluarga). Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa beranggapan bahwa pembelajaran IPS sulit untuk di pelajari selain itu guru yang hanya menggunakan metode ceramah membuat siswa kurang meningkatkan minat belajar terhadap pembelajaran IPS sehingga mereka tidak mempunyai motivasi untuk meningkatkan minat belajar, dan pada saat pembelajaran berlangsung siswa juga kurang memperhatikan guru dan kurang kondusif dalam pembelajaran (Waddi, 2022, hal. 29). Maka dari itu suatu kondisi dan permasalahan seperti ini akan berakibat fatal jika tidak segera diselesaikan dan akan berdampak buruk bagi kualitas pembelajaran siswa di SDN 69 Palembang. Prestasi belajar siswa akan semakin rendah dan berkurangnya minat belajar meingingat siswa kelas VI juga akan melakukan ujian nasional dan beiralih ke jenjang SMP.

Pada alternatif permasalahan diatas diperlukan tindakan strategis yang mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Sehingga permasalahan tersebut menuntut profesionalisme guru untuk senantiasa menggunakan berbagai macam cara kreatif dan efektif sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang mampu menarik minat dan motivasi siswa agar minat belajar IPS yang diperoleh siswa semakin meningkat. Tidak dapat kita abaikan bahwa salah satu utama yang memungkinkan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Maka dengan menerapkan metode pembelajaran Chalk and Talk berbantuan video interaktif adalah salah satu cara agar meningkatnya minat belajar IPS di kelas VI B. Kelebihan video interaktif itu sendiri adalah untuk memperjelas materi pembelajaran melalui sebuah gambar atau animasi sehingga menjadi suatu pembelajaran yang lebih menarik. Manarung (2021, hal. 33) menyatakan bahwa penggunaan suatu media pembelajaran yang berbasis digital dapat meningkatkan suatu minat dan motivasi belajar peserta sehingga merangsang pemahaman serta pemikiran terhadap materi yang diberikan oleh guru.

Nurdin (2020, hal. 3) menyatakan bahwa metode Chalk and Talk merupakan pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Materi pelajaran seakan-akan sudah jadi. Karena Chalk and Talk lebih menekankan kepada proses bertutur. Penyampaian materi pelajaran merupakan ciri utama dalam strategi pembelajaran ekspositori, namun tidak berarti proses penyampaian materi tanpa tujuan pembelajaran. Justru tujuan itulah yang harus menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan Chalk and Talk. Oleh karena itu sebelum metode ini diterapkan terlebih dahulu guru harus merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan terukur. Seperti kriteria pada umumnya, tujuan pembelajaran harus dirumuskan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diukur atau berorientasi pada kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Dimana tahap - tahap yang dilalui siswa dalam strategi pembelajaran yang menggunakan metode Chalk and Talk. Menurut (Hosnan 2014: 373) menyatakan bahwa strategi Chalk and Talk sering juga dinamakan pembelajaran ekspositori karena metode Chalk and Talk lebih menekankan kepada proses bertutur. Langkah-langkah dalam penerapan strategi pembelajaran Chalk and Talk yaitu, menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik menyajikan informasi, korelasi, menyimpulkan, evaluasi.

Nurdin (2020, hal. 3) menyatakan bahwa manfaat dari metode Chalk and Talk itu sendiri adalah, 1) dengan strategi pembelajaran tersebut guru dapat mengontrol urutan dan keluasaan pembelajaran, 2) dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dipelajari harus dikuasi oleh siswa, 3) dapat digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran siswa yang besar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan didukung oleh penelitian-penelitian yang relevan, maka peneliti menilai diperlukannya suatu penelitian untuk membuktikan apakah ada pengaruh metode Chalk and Talk berbantuan interaktif terhadap minat belajar siswa kelas VI SDN 69 Palembang.

**METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis quasi eksperimental. Desain yang digunakan adalah True experimental Design, karena dalam desain, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari true eksperimental adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap pada Tahun Ajaran 2023/2024. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu siswa kelas VI A dan siswa kelas VI B yang berjumlah 47 orang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui dokumentasi dan kuesioner, hasil data pada angket kemudian diolah peneliti menggunakan bantuan software microsoft excel untuk menginput data penelitian dan spss for windows 26 untuk mengolah data penelitian dan menghasilkan output hasil uji. Adapun peneliti menggunakan uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis menggunakan uji T.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan, dan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan masing-masing dilakukan 2 kali pertemuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

**1. Deskripsi Data Hasil Tes**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kuesioner angket untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VI SDN 69 Palembang. Tes kuesioner angket yang diberikan kepada siswa kelas VI sebanyak 15 soal. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VI A sebagai kelas kontrol sebanyak 22 siswa dan kelas VI B sebagai kelas eksperimen sebanyak 22 siswa.

Tabel 1. Rata-Rata Pretest & Posttest Kelas

Keterangan	eksperimen	Kontrol
Pretest	54	52,22
Posttest	83,36	60,5

**2. Deskripsi Data Dokumentasi**

Dokumentasi juga diperlukan sebagai tanda bukti telah melakukan penelitian pada pengaruh metode Chalk and Talk berbantuan video interaktif terhadap minat belajar IPS kelas VI SDN 69 Palembang. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh sebuah data mengenai jumlah siswa, jumlah guru dan juga dokumentasi saat melakukan penelitian.



Gambar 1. Penerapan Metode Chalk and Talk Berbantuan Video Interaktif

Data yang didapati dari hasil penelitian ini adalah data pretest dan posttest angket siswa. Pengisian angket digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode Chalk and Talk berbantuan video interaktif terhadap minat belajar IPS pada siswa kelas VI SD Negeri 69

Palembang Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui pengisian angket yang diberikan sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran menggunakan metode Chalk and Talk berbantuan video interaktif.

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

<b>Kontrol</b>			
<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PRETEST</b>	<b>POSTEST</b>
1	K1	57	61
2	K2	48	56
3	K3	54	63
4	K4	50	64
5	K5	61	71
6	K6	49	59
7	K7	53	89
8	K8	46	60
9	K9	39	50
10	K10	55	66
11	K11	53	60
12	K12	54	58
13	K13	47	57
14	K14	48	51
15	K15	48	50
16	K16	52	59
17	K17	52	51
18	K18	66	68
19	K19	49	80
20	K20	44	57
21	K21	56	51
22	K22	68	50
	<b>Rata-rata</b>	52,22	<b>Rata-rata</b> 60,5
	<b>StandarDeviasi</b>	6,74	<b>StandarDeviasi</b> 9.91

Berdasarkan hasil pada tabel 2 diatas maka hasil pada kelas kontrol mengalami sedikit peningkatan namun tidak begitu signifikan jika dilihat dari nilai rata-rata yang tidak terlalu meningkat. Selanjutnya Sebagai pembandingan antara nilai pretest dan posttest kelas eksperimen yang diberikan perlakuan melalui metode chalk and talk berbantuan video interaktif dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

<b>Eksperimen</b>			
<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PRETEST</b>	<b>POSTEST</b>
1	e1	50	82
2	e2	57	80
3	e3	50	74
4	e4	61	76
5	e5	54	92
6	e6	46	72
7	e7	60	96
8	e8	52	88
9	e9	54	100

10	e10	53	100	
11	e11	57	96	
12	e12	44	92	
13	e13	67	84	
14	e14	48	80	
15	e15	49	80	
16	e16	56	92	
17	e17	44	92	
18	e18	68	84	
19	e19	48	80	
20	e20	52	88	
21	e21	52	88	
22	e22	66	84	
	<b>Rata-rata</b>	54	<b>Rata-rata</b>	86,36
	<b>StandarDeviasi</b>	6,97615	<b>StandarDeviasi</b>	8,03

Berdasarkan hasil tabel 3 terdapat penjabaran nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan melalui metode chalk and talk berbantuan video interaktif, pada nilai pretest terdapat skor tertinggi sebesar 66 dan skor terendah 44 dengan rata-rata nilai 54 dan standar deviasi sebesar 6,97 kemudian pada posttest terdapat nilai tertinggi 100 dan skor terendah 72 dengan rata-rata nilai yang cukup tinggi yaitu 86,36 dan standar deviasi 8,03.

**Hasil Uji Prasyarat Analisis**

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif

	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Std</b>
PreKontrol	39	68	6,74
PostKontrol	50	89	9,91
Preeks	44	66	6,97
Posteks	72	100	8,03
Jumlah	205	323	31,65

**Uji Normalitas**

Tabel 5. Tabel Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Minat Belajar Siswa

Data		Kolmogorov Smirnov (2-Tailed)	Keputusan
Kontrol	Pretest_Kontrol	<b>.200<sup>c,D</sup></b>	Berdistribusi Normal
	Posttest_Kontrol	<b>.139</b>	Berdistribusi Normal
Eksperimen	Pretest_eksperimen	<b>.182<sup>c</sup></b>	Berdistribusi Normal
	Posttest_eksperimen	<b>.200<sup>c,D</sup></b>	Berdistribusi Normal

Berdasarkan data pada tabel tersebut menunjukkan nilai minat belajar siswa pretest dan posttest dikelas kontrol maupun kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal dan layak untuk uji selanjutnya.

**Uji Homogenitas**

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Data	Sig.	Kesimpulan
Pre-Test Minat Belajar	.347	Homogen
Post-Test Minat Belajar	.530	Homogen

### Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji independent sample t-test untuk mengetahui adatidaknya pengaruh penggunaan metode chalk and talk berbantuan video interaktif terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPS. Data pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan program software spss 26. Hipotesis statistik pada penelitian ini sebagai berikut:

Ha: Ada Pengaruh Metode Chalk And Talk Berbantuan Video interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran IPS SDN 69 Palembang

Ho: Tidak Ada Pengaruh Metode Chalk And Talk Berbantuan Video interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran IPS SDN 69 Palembang

Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, sedangkan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.  $H_a$  ditolak. Berikut tabel hasil uji independent uji-t.

Tabel 1. Hasil Uji Independent Sample T-test

No.	Kelompok	N	Rata-Rata	Standar Deviasi	Sig.(2-Tailed)	Thitung	Ttabel
1.	eksperimen	22	86.36	8.038	<b>0,02</b>	<b>3.235</b>	<b>2.666</b>
2.	Kontrol	22	60,05	9,917			

Berdasarkan tabel 7, peneliti melakukan perhitungan data dan diperoleh hasil uji independent t-test data berdasarkan nilai posttest kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai sig  $0,02 < 0.05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.235 < 2.666$ ) artinya ada pengaruh metode Chalk and Talk berbantuan video interaktif terhadap minat belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau dikatakan ada pengaruh yang signifikan pada minat belajar setelah diberikan perlakuan melalui metode Chalk and Talk berbantuan video interaktif terhadap minat belajar siswa dibandingkan metode konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 69 Palembang dengan menggunakan metode pembelajaran Chalk and Talk berbantuan video interaktif pada pembelajaran IPS terhadap minat belajar siswa kelas VI. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran Chalk and Talk berbantuan video interaktif terhadap minat belajar siswa khususnya pada siswa kelas VI SDN 69 Palembang Sebelum diberikan perlakuan siswa diberikan angket untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa yang berjumlah 15 soal yang sebelumnya sudah diuji validitas dan reliabilitas dari 20 soal gugur 5 soal, selanjutnya siswa diberikan perlakuan pada kelas eksperimen melalui metode Chalk and Talk berbantuan video interaktif kemudian diberikan angket kembali untuk mengukur minat belajar siswa setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen kemudian peneliti membandingkan hasil total nilai angket antara kelas yang diberikan perlakuan dan tidak diberikan perlakuan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa menggunakan metode pembelajaran Chalk and Talk berbantuan video interaktif dalam proses pembelajarannya berlangsung peserta didik ikut aktif ketika berdiskusi dan antusias dalam menjawab dan proses pembelajarannya (Hosnan, 2014, hal. 373). Penggunaan metode pembelajaran Chalk and Talk berbantuan video interaktif dapat membuat peserta didik secara aktif menuangkan ide-ide dan pendapatnya serta ketertarikannya pada pembelajaran. Selain itu, karakteristik metode ini secara langsung melibatkan minat peserta didik terhadap materi pembelajaran sehingga dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak monoton serta berpengaruh terhadap minat belajar siswa (Wina, Sanjaya, Khairul, 2014, hal.30). Sedangkan penggunaan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol siswa hanya akan mendengarkan apa yang dijelaskan guru dan pastinya membuat

siswa bosan dalam pembelajaran sehingga membuat suasana kelas monoton dan mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran IPS.

Hal ini juga didukung oleh penelitian (Desi Handi Sandi 2020) yang berjudul Peningkatan minat belajar Matematika melalui strategi pembelajaran Chalk and Talk pada peserta didik kelas VI SDN 08 Tampuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing – masing tiga kali pertemuan proses pembelajaran dan satu kali pertemuan dilakukan tes hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes dan teknik observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas VI mengalami peningkatan dari siklus i ke siklus ii setelah diterapkannya strategi pembelajaran Chalk and Talk

Penelitian yang dilakukan Dr. Nurdin (2020) penelitian dengan judul peningkatan minat belajar Matematika bertujuan untuk membantu siswa untuk lebih memahami materi yang telah dipelajari pada saat pembelajaran telah selesai sehingga melalui metode Chalk and Talk yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa secara aktif dalam pembelajaran dikelas.

Selain itu juga didukung dengan hasil penelitian (irma Sofiasyari, ike Kurniawati, Mochamad Guntur) dengan judul penelitian pengaruh penggunaan media ajar iPS berbasis video interaktif terhadap minat belajar iPS siswa. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwasannya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS berbantuan video sangat berpengaruh siswa dalam minatnya pada sebuah pembelajaran agar siswa dapat memaksimalkan rasa ketertarikan dan keaktifan siswa dalam minatnya.

Di dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap minat belajar dan hal ini seperti di 3 penelitian terdahulu yang sudah membuktikan bahwa terbukti metode Chalk and Talk ini menjadi metode pembelajaran yang dapat berpengaruh pada minat belajar IPS, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode Chalk and Talk berbantuan video interaktif dapat meningkatkan minat belajar dan dapat membantu peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran yang diberikan serta dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dalam berdiskusi pada saat pembelajaran berlangsung dikelas.

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dari “Pengaruh metode pembelajaran Chalk and Talk berbantuan video interaktif terhadap minat belajar IPS pada siswa kelas VI SD Negeri 69 Palembang” dapat diperoleh manfaat baik serta memberikan dampak perubahan sehingga membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Dengan adanya metode Chalk and Talk berbantuan video interaktif tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa yang awalnya rendah hingga akhirnya meningkat setelah diberikan perlakuan secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa tahap evaluasi yang didapati peneliti terhadap hasil pembelajaran, pertama keterbatasan interaktif pada metode ini cenderung kurang interaktif karena mayoritas waktu dihabiskan oleh guru dalam memberikan penjelasan. Hal ini dapat mengurangi keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian kecenderungan monoton jika guru tidak memanfaatkan berbagai teknik penyampaian yang menarik, pembelajaran dengan metode "Chalk and Talk" bisa menjadi monoton dan membosankan bagi siswa. Lalu tidak mendukung beragam gaya pembelajaran dikarenakan pada setiap siswa memiliki gaya pembelajaran yang berbeda-beda, termasuk visual, auditori, dan kinestetik. Metode Chalk and Talk cenderung lebih mendukung gaya pembelajaran auditori (mendengarkan), sementara kurang mendukung gaya pembelajaran visual atau kinestetik. Dan yang terakhir keterbatasan dalam menjangkau siswa dengan kebutuhan khusus sehingga siswa dengan kebutuhan khusus mungkin kesulitan dalam memahami pelajaran dengan metode ini karena kurangnya variasi dan interaksi yang terjadi.

Selain beberapa tahap evaluasi diatas terdapat manfaat yang diberikan pada penelitian ini terhadap hasil pembelajaran, yang pertama lebih efisien dalam penyampaian informasi dalam waktu yang singkat. Guru dapat dengan cepat menyampaikan konsep-konsep penting tanpa terlalu banyak menggunakan waktu. Lalu kemudian yang kedua memungkinkan konsentrasi karena metode ini dapat membantu siswa untuk berkonsentrasi pada materi yang disampaikan agar lebih fokus pada papan tulis dan suara guru. Dan yang ketiga penelitian ini cocok untuk materi teoritis karena metode ini cocok digunakan untuk pembelajaran materi-materi teoritis atau konseptual yang memerlukan penjelasan yang rinci dan mendalam serta memperkuat keterampilan mendengarkan dan dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan



mendengarkan dengan baik, yang merupakan keterampilan penting dalam proses pembelajaran. Dan manfaat yang terakhir adalah untuk memperkuat keterampilan menyalin dan membaca siswa, agar siswa juga dapat mengembangkan keterampilan menyalin informasi dari papan tulis dan membaca tulisan tangan guru dengan metode ini.

Meskipun metode Chalk and Talk memiliki beberapa kelebihan, namun implementasinya ada yang perlu diperhatikan bagi guru untuk memperhatikan teknik pembelajaran mereka dan mempertimbangkan kebutuhan dan gaya pembelajaran siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Kombinasi metode ini dengan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pada masalah dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

## SIMPULAN

Metode Chalk and Talk ini adalah metode yang menekankan proses bertutur dengan manfaat siswa dapat mendengar melalui penuturan tentang suatu materi pelajaran sehingga pentingnya untuk diimplementasikan karena berdasarkan penelitian ini memiliki pengaruh yang dibuktikan dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode Chalk and Talk berbantuan video interaktif terhadap minat belajar siswa kelas iV SDN 69 Palembang, dengan nilai signifikansi  $0,02 < 0,05$  dan hasil uji Thitung  $3.235 > T_{tabel} 2.666$  maka dapat disimpulkan bahwasanya  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan metode Chalk and Talk berbantuan video interaktif pada pembelajaran IPS siswa kelas Vi SDN 69 Palembang.

Dari hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai bahan pertimbangan selanjutnya semua pihak terkait antara lain:

1. Bagi Siswa, siswa disarankan untuk selalu bersemangat dan lebih termotivasi untuk mengikuti dan minat dalam pembelajaran.
2. Bagi Guru diharapkan agar dapat menerapkan metode-metode pembelajaran yang berlaku kedepannya yang dapat meningkatkan minat belajar siswa seperti salah satunya metode Chalk and Talk berbantuan video interaktif agar minat belajar siswa lebih meningkat.
3. Bagi Sekolah dapat mengevaluasi perangkat pembelajaran dan menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran serta terus mengarahkan agar perangkat pembelajaran serta media yang digunakan dapat mendukung minat siswa dalam pembelajaran sehingga lebih mudah memahami pembelajaran secara lebih baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi penelitian yang bermanfaat untuk kedepannya serta dapat memberikan keterbaharuan terhadap penelitian selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, A. (2021). Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa. (e. Sulasmi, ed.) Yogyakarta: Penerbit Pustaka ilmu.
- Aprijal, A., Alfian, A., & Syarifudin, S. (2020, January 25). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *Jurnal Kependidikan Mi*, 6(1), 76-91.
- Gunawan, R. (2021). Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- Muliani, R. D. (2022, July 29). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133-139.
- Nurdin, N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Chalk and Talk Pada Peserta Didik Kelas VII.2 SMP Muhammadiyah Parepare. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 1-8.
- Parni, P. (2020). Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara*, 3(2), 96-105.
- Prihatini, e. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2), 171-179.
- Putri, F. M., & Safrizal, S. (2023). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 12 Baruh-Bukit. *Jurnal Riset Madrasah ibtidaiyah*, 3(1), 66-77.
- Sugiyono, S. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2019). Pengembangan Pembelajaran IPS. Jakarta: Prenadamedia Group.